

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.⁶⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

3.2 Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur, di samping itu juga tentang pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti meminta buku daftar *muzakki* di Rumah Zakat sekaligus melakukan wawancara dengan pihak Rumah Zakat Cabang

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17

⁶⁸ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42

Kolaka Timur. Disamping itu peneliti juga memperoleh data dari para *muzakki* dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut didesain menggunakan skala likert.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel dari *website* yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁹ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.⁷⁰ Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil data dari beberapa buku, brosur, *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119

⁷⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006, hlm. 160

adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan.⁷¹

Kuesioner yang dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif jawaban dengan skala likert

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*.⁷²

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para *muzakki* di Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur terkait dengan faktor- faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur.

⁷¹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 49-50.

⁷² Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁷³ Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil dan pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur.

3.3.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.⁷⁴ Wawancara disini ditujukan kepada pihak manajemen pada Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur untuk mendapatkan informasi mengenai data jumlah *muzakki* Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur, perkembangan Badan Amil Zakat Kabupaten Kolaka Timur dan sebagainya.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.⁷⁵ Sedangkan sampel adalah suatu bagian

⁷³ *Op.cit*, hlm. 231

⁷⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode penelitian bisnis dan manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2002, hlm. 152

⁷⁵ Suharyadi Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat, 2004, hlm. 323

dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah semua *muzakk* dari kalangan petani yang terdata di Kec. Loea berjumlah 460 petani.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*probabilitas sampling*) yaitu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin*.⁷⁷

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{460}{1 + 460 \times 0.05^2} = 213,9535$$

Setelah dibulatkan menjadi 214 responden.

3.6 Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.⁷⁸ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi berganda.

⁷⁶ *Ibid*

⁷⁷ *Op.cit.* Husein Umar, hlm. 78

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 235

3.6.1 Analisis Faktor

Adalah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan beberapa dimensi yang mendasari sekumpulan variabel yang saling berkaitan. Tujuan umum dari analisis faktor adalah untuk meringkas kandungan isi informasi variabel dalam jumlah yang besar menjadi jumlah yang lebih kecil. Analisis faktor dimulai dari menyusun kelompok variabel baru berdasarkan hubungan sebagaimana ditunjukkan matrik korelasi. Pengujian dengan analisis faktor dapat menggunakan data yang berasal dari data primer maupun data sekunder.⁷⁹ Analisis faktor yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Exploratory Factor Analysis* karena peneliti ingin mencari pengelompokan baru variabel asli menjadi variabel yang jumlahnya semakin sedikit.

3.6.2 Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁸⁰

Validitas dari sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸¹ Untuk menghitung validitas tiap item instrumen dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment, yaitu dengan menggunakan rumus:⁸²

⁷⁹ Bhuono, Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2005, hlm. 91

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 168.

⁸¹ Suliyanto, *Op.cit*, hlm. 146

⁸² Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 274

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Data dapat dikatakan valid, apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁸³

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS 25.

Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

⁸³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 135

3.6.3 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila instrumen tersebut sudah cukup dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's alpha*. Rumus *Cronbach's alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.

3.6.4 Analisis Regresi

Analisis regresi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (kriteria) dapat diprediksikan melalui variabel independen (prediktor). Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS (*Statistical Product And Service Solution*), juga menggunakan analisis persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan:

3.6.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁴

3.6.5.2 Uji Simultan ($F test$)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.⁸⁵ Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

⁸⁴ Imam Ghozali, *op cit.*, hlm. 87

⁸⁵ Husen Umar, *op. cit.*, hlm. 163

Artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengampilan keputusannya yaitu :

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

3.6.5.3 Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁶ Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_1 : b \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_1 diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

⁸⁶ Imam Ghazali, *op cit.*, hlm. 164

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis windows.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah locus of control dan kepribadian.

3.6.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.